BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh sertifikat wadiah bank indonesia dan *non performing finance* terhadap proporsi aset perbankan syariah dapat ditarik kesimpulan secara berikut

1. NPF berpengaruh positif signifikan terhadap proporsi aset perbankan syariah sehingga kenaikan NPF akan diikuti peningkatan proporsi aset perbankan syariah, ini seakan akan bentuk kelengahan perbankan syariah dimana memudahkan pembiayaan sementara aset perbankan syariah merasa dalam kecukupan.
2. Pengaruh sertifikat wadiah indonesia terhadap proporsi aset perbankan syariah indonesia secara parsial yaitu sebesar 16,3% tentu angka ini sudah dikatakan cukup diperhitungkan untuk menjadikannya (setifikat wadiah bank indonesia) sebagai instrument moneter seperti yang dikatakan terdahulu, sertifikat wadiah bank indonesia ini memiliki resiko rendah dalam menyimpan kelebihan dana *idle* kepada Bank Indonesia.
3. Pengaruh *non performing finance* terhadap proporsi aset perbankan indonesia syariah ini sungguh mencengangkan karena sangat berlawanan dengan teori yang mengatakan semakin tinggi *non performing finance* maka semakin

menurunnya proporsi aset perbankan syariah. Dapat kita lihat disini *non performing finance* mengambil porsi 43,4% secara parsial dalam mempengaruhi proporsi aset perbankan syariah, angka yang patut diperhatikan dan tentu saja ini bukanlah sebab akibat melainkan hanya ada hubungan korelasi saja.

4. Pengaruh Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan *Non Performing Finance* secara bersama-sama terhadap variabel Proporsi Aset Perbankan Syariah Indonesia secara simultan mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada Proporsi Aset Perbankan Syariah Indonesia sebesar 85,5 persen. Artinya secara bersama-sama kedua variabel independen (Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan *Non Performing Finance*) memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 85,5% terhadap Proporsi Aset Perbankan Syariah Indonesia.

5.2 Saran

1. Bagi Bank Indonesia melihat pertambahan *non performing finance* ini sungguh sesuatu hal yang disayangkan, dengan artian jika saja bisa lebih diperketat kembali dalam pemberian pembiayaan kepada para deposan tentu ini akan lebih bisa menambah proporsi aset perbankan yang mana dijadikan alat ukur perkembangan perbankan syariah di indonesia, sehingga bisa lebih turut andil dalam perekonomian indonesia
2. Bagi rakyat Indonesia sebaiknya mulai memperhitungkan untuk mengikutsertakan perbankan syariah dalam usaha memenuhi kebutuhan ekonominya, karena tentu perbankan syariah ini terbukti lebih stabil dibanding perbankan konvesional

3. Bagi perbankan syariah sebaiknya memperhitungkan kembali sebelum memutuskan untuk menitipkan dana dalam bentuk sertifikat wadiah bank indonesia, dilain sisi digunakan sebagai instrumen moneter dilain sisi pula dapat dijadikan membangun aset-aset baru yang lebih produktif lagi.
4. Bagi penelitian selanjutnya, agar menambah dan memperluas periode pengamatan serta analisis yang lebih mendalam, agar hasil yang didapat lebih akurat.